

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan non formal peternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Nilai t-statistic pengaruh pendidikan formal terhadap pendidikan non formal diperoleh hasil sebesar 3.870 dengan nilai probability value (P-value) 0.000. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_{a1} diterima yang berarti bahwa pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan non formal peternak ayam di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal peternak lebih didominasi peternak dengan tingkat pendidikan SMA sampai Sarjana sebanyak 54 peternak (71%) dan telah memberikan kontribusi yang baik terhadap pendidikan non formal.
2. Pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalaman beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pendidikan formal terhadap pengalaman beternak ayam kampung super diperoleh hasil sebesar 2.085 dengan nilai probability value (P-value) 0.038. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.038 < 0.05$), maka H_{a2} diterima yang berarti bahwa pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pengalaman beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal peternak yang baik telah mendukung peternak dalam mempertahankan lama berusaha beternak, meningkatkan jumlah kepemilikan ternak dan peningkatan pengetahuan dibidang peternakan ayam kampung super.

3. Pendidikan non formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalaman beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pendidikan non formal terhadap pengalaman beternak ayam kampung super diperoleh hasil sebesar 3.291 dengan nilai probability value (P-value) 0.001. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.001 < 0.05$), maka H_{a3} diterima yang berarti bahwa pendidikan non formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalaman beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan non formal menjadi salah satu faktor atau bagian penting dalam menambah pengalaman beternak.
4. Pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pendidikan formal terhadap pengalaman beternak kampung super diperoleh hasil sebesar 2.882 dengan nilai probability value (P-value) 0.004. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.004 < 0.05$), maka H_{a4} diterima yang berarti bahwa pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal yang baik menjadi modal utama peternak dalam

memahami dan menerapkan sapta usaha beternak ayam kampung super.

5. Pendidikan non formal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pendidikan non formal terhadap pengalaman beternak diperoleh hasil sebesar 0.682 dengan nilai probability value (P-value) 0.496. Nilai P-value tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 ($0.496 > 0.05$), maka H_{a5} ditolak yang berarti bahwa pendidikan non formal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan non formal yang relatif masih rendah, telah memberikan dampak yang baik terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super, meskipun perlu upaya-upaya peningkatan secara menyeluruh melalui penyuluhan yang intensif, pelatihan yang terstruktur maupun kursus ataupun diklat yang mendukung usaha peternakan ayam kearah yang lebih baik.
6. Pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pengalaman beternak terhadap pengalaman beternak ayam kampung super diperoleh hasil sebesar 2.702 dengan nilai probability value (P-value) 0.007. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.007 < 0.05$), maka H_{a6} diterima yang berarti bahwa pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pengalaman beternak yang meliputi lama beternak, kepemilikan

ternak dan pengetahuan (pendidikan informal) yang dimiliki peternak menjadikan usaha pemeliharaan ayam kampung super lebih baik (intensif).

7. Pendidikan formal melalui pendidikan non formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan saptas usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pengaruh tidak langsung variabel pendidikan formal peternak ayam sebesar 2,008 dengan nilai probability value (P-value) 0,045. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,035 < 0,05$), maka H_{a7} diterima yang berarti bahwa pendidikan formal peternak ayam melalui pendidikan non formal peternak ayam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalaman beternak peternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal peternak ayam kampung super telah memberikan dampak baik terhadap penerapan saptas usaha beternak ayam kampung super dengan mediasi pendidikan non formal, artinya pendidikan formal peternak telah mampu mendorong peternak dalam meningkatkan kapasitas pendidikan non formal dalam rangka penerapan saptas usaha beternak ayam kampung super.
8. Pendidikan formal melalui pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan saptas usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pengaruh tidak langsung variabel pendidikan formal sebesar 2.286 dengan nilai probability value (P-value) 0.035. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.035 < 0.05$), maka H_{a8} diterima yang berarti bahwa pendidikan formal melalui pengalaman beternak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap sapta usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal peternak yang memadai dan didukung dengan pengalaman beternak yang cukup baik, telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman peternak dalam menerapkan sapta usaha beternak ayam kampung super.

9. Pendidikan non formal melalui pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pengaruh tidak langsung variabel pendidikan non formal peternak ayam sebesar 2.084 dengan nilai probability value (P-value) 0.037. Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.037 < 0.05$), maka H_{a9} diterima yang berarti bahwa pendidikan non formal melalui pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan non formal yang relatif masih rendah namun didukung dengan pengalaman beternak yang cukup baik, telah mampu memberikan nilai tambah bagi peternak dalam menerapkan sapta usaha beternak ayam kampung super.
10. Pendidikan formal melalui pendidikan non formal dan pengalaman beternak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super. Nilai t-statistic pengaruh pengaruh tidak langsung variabel pendidikan formal peternak ayam sebesar 2,286 dengan nilai probability value (P-value) 0,161. Nilai P-value tersebut lebih besar dari nilai

probabilitas 0,05 ($0,161 > 0,05$), maka H_{a10} ditolak yang berarti bahwa pendidikan formal peternak ayam melalui pendidikan non formal peternak ayam dan pengalaman beternak peternak ayam berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerapan sapa usaha beternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Pendidikan formal berpengaruh pada penerapan sapa usaha beternak ayam kampung super, namun ketika harus melalui pendidikan non formal dan pengalaman beternak ternyata pengaruhnya tidak signifikan, hal ini menandakan bahwa diperlukan peningkatan beberapa aspek kualitas maupun kuantitas dari kedua faktor tersebut dalam mengimbangi pendidikan formal peternak yang sudah cukup baik.

B. Implikasi

Implikasi dari masing-masing strategi kebijakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menggunakan Sistem *E-marketing*

Dalam penelitian ini diharapkan pemasaran melalui teknologi *E-marketing* sebagai alat promosi untuk memudahkan transaksi jual beli dalam usaha peternakan. Promosi sendiri merupakan bagian dari bauran pemasaran (*Marketing mix*) yang merupakan seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk terus menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran. Sedangkan tujuan dari usaha ternak ayam kampung super ini yaitu mendapatkan keuntungan.

2. Mengoptimalkan Saprass Pendukung Peternakan

Penyediaan sarana prasana berupa infrastruktur industri peternakan merupakan salah satu langkah strategis dalam kebijakan pengembangan ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango. Hal ini diperlukan dalam rangka mendukung dan menjamin ternak ayam kampung super dalam keadaan sehat. Program ini perlu dilakukan dengan sistem yang sama-sama menguntungkan antara peternak dengan pemerintah Kabupaten Bone Bolango.

3. Merubah Sistem Pemeliharaan dan Pengelolaan Usaha

Usaha ternak merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan produk peternakan. Keberhasilan usaha ternak ayam kampung super tergantung pada tiga unsur utama yaitu bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), dan pengelolaan (*management*) atau yang lebih dikenal dengan segitiga peternakan.

4. Penambahan Pendidikan dan Pelatihan bagi Petugas dan Penyuluh Peternakan

Dengan meningkatkan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) petugas peternakan dan penyuluh peternakan melalui penambahan pendidikan dan pelatihan, maka secara tidak langsung petugas dan penyuluh pertanian dapat mentransfer ilmu baru yang didapatkan dari pendidikan atau update ilmu teknis guna meningkatkan pengetahuan peternak.

5. Meningkatkan Teknologi Peternakan

Sebagai upaya penyebarluasan teknologi hasil-hasil perekayasa hasil budidaya peternakan kepada masyarakat peternak sebagai pengguna teknologi

peternakan, yang nantinya sangat diharapkan agar berdampak pada peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi peternak. Teknologi yang baru akan sangat bermanfaat apabila dapat menjangkau dan diterapkan oleh peternak atau pengguna yang membutuhkan.

6. Meningkatkan Manajemen Penyakit Ayam dan Kualitas Pakan

Seorang peternak yang baik harus mampu mengenali ayam pada waktu sehat ataupun ada perubahan tingkah laku ke arah yang tidak baik dikarenakan sistem daya tahan tubuh ayam menurun. Jika peternak bisa mengenali ayamnya yang sakit dengan mudah, maka peternak akan dengan mudah dan segera melaporkan ternaknya yang sakit kepada petugas peternakan yang ada di wilayah tersebut. Kemudian mutu dan kualitas pakan yang bagus akan mempercepat pertumbuhan bobot badan setiap harinya. Dengan demikian, peternak akan dengan cepat bisa menjual/memasarkan ternak ayam kampung supernya.

7. Mempermudah Perijinan Usaha

Aspek hukum mempelajari tentang bentuk badan usaha yang akan digunakan (dikaitkan dengan kekuatan hukum dan konsekuensinya) dan mempelajari jaminan-jaminan yang dapat disediakan bila akan menggunakan sumber dana berupa pinjaman, berbagai akta, sertifikat dan izin. Tujuan dari penilaian kelayakan berdasarkan aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki.

8. Pemantapan Regulasi Hukum tentang Peternakan

Keberhasilan pengembangan usaha ternak ayam kampung super ditentukan oleh dukungan kebijakan yang strategis yang mencakup tiga hal utama agribisnis, yaitu kebijakan pasar input, budidaya, serta pemasaran dan perdagangan dengan melibatkan pemerintah, swasta dan masyarakat peternak. Dari ketiga hal utama tersebut, kebijakan pemasaran (perdagangan) memegang peranan kunci. Keberhasilan kebijakan pasar akan berdampak langsung terhadap harga dan pendapatan yang diterima pelaku agribisnis. Kondisi ini akan lebih membuat proses adopsi teknologi (misalnya e-marketing), peningkatan produktivitas dan keberlanjutan dalam investasi karena lembaga pembiayaan akan lebih percaya dan yakin terhadap peluang usaha ayam kampung super.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan dan hasil yang diperoleh dari penelitian serta untuk meningkatkan sumber daya peternak ayam kampung super, maka dapatlah disarankan sebagai berikut :

1. Peternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango harus lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai penerapan sapta usaha beternak ayam kampung super melalui pelatihan dan penyuluhan secara intensif, agar hasil yang diperoleh lebih meningkat dan berdaya saing di pasaran.
2. Peternak ayam kampung super di Kabupaten Bone Bolango harus melakukan kerjasama diantara peternak itu sendiri dalam rangka menjaga stabilitas harga di

pasaran serta lebih memudahkan peternak dalam menyebarluaskan informasi dengan cepat untuk menjamin keberlangsungan usaha.

3. Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan peternak dapat melakukan kerjasama dalam mendirikan salah satu sekolah non formal yaitu Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) khusus pada satu komoditas di wilayah-wilayah sentra peternakan, lebih mengintensifkan pelayanan kepada peternak dalam menentukan arah kebijakan bagi peternak dengan melibatkan tenaga Dosen yang professional dibidangnya serta penyuluh peternakan yang berpengalaman.
4. Perguruan Tinggi harus menyiapkan tenaga-tenaga professional dalam membantu peternak dalam mengatasi masalah dilapangan dan selalu menyiapkan sarana di kampus bagi peternak dalam melakukan pelatihan-pelatihan atau pertemuan-pertemuan dalam meningkatkan kemampuan manajerial dibidang pemeliharaan ayam kampung super maupun penegelolaan keuangan usaha.
5. Pemerintah Daerah dalam hal ini Instansi yang terkait dengan bidang peternakan, harus lebih mengedepankan pendidikan sebagai standar dalam menyalurkan bantuan atau stimulus kepada masyarakat agar bantuan yang disalurkan benar-benar sesuai sasaran yang diharapkan.
6. Pemerintah Daerah dalam hal ini Instansi yang terkait dengan bidang peternakan, harus menyiapkan tenaga teknis lapangan (penyuluh) yang benar-benar terlatih dalam membina usaha peternak ayam kampung super.
7. Pemerintah Daerah dalam hal ini Instansi yang terkait dengan bidang peternakan, harus menyiapkan/menyediakan data-data yang akurat mengenai kondisi peternak

dalam rangka pemetaan pusat pengembangan komoditas peternakan, menyiapkan koperasi khusus bagi peternak dalam menyiapkan sarana produksi dan menyalurkan hasil produksi demi menjaga kestabilan harga di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. Sumekar, S. dan Dwijatmiko, W. 2014. Motivasi Peternak terhadap Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia*.
- Amam dan Harsita, P.A. 2021. Profil Usaha Peternakan Rakyat Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. *JAMI : Jurnal Ahli Muda Indonesia Vol. 2 No. 1 2021*. *journal homepage: <https://journal.akb.ac.id/>*.
- Anggraini, N. dan Putra, R.A. 2017. Analisis Potensi Wilayah dalam Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal AGRIFO Vol. 2. No. 2 November 2017*.
- [Anonim]. 2018. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. Universitas Tadulako.
- _____. 2019. Cara Mudah Beternak Ayam Joper. Dinas Peternakan Sumatera Barat. <http://disnak.sumbarprov.go.id/info/detil/97/cara-mudah-beternak-ayam-joper.html>.
- Andaruisworo, S. 2021. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Buras Di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia Vol. 6 No. 2 Oktober 2021. ISSN : 2502-5597; e-ISSN : 2598-6325 DOI : 10.32503/fillia.v6i2.2082. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/filliacendekia>*.
- Aziz, F.F. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Super (Studi Kasus pada Peternakan Suparlan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang Lampung. Bandar Lampung. *Jurnal Wahana Peternakan Vol.3 No.1 Maret 2019*.
- Baba, S. Rahmayanti. Rohani, St. dan Sitti Sohrah, S. 2021. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Sistem Bagi Hasil (Teseng) Di Desa Mattirowalie Libureng Kabupaten Bone. *JITP Vol. 9 No. 2 Tahun 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2022. Bone Bolango dalam Angka.
- Bere, E.K. dan Rifa'I. 2021. Evaluasi Karakteristik Peternak terhadap Produksi Sapi Bali Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. *Jurnal AGRIOVET Vol. 3 No.2 April 2021/161*.

- Budiono, V.S Muchlis dan Masri, I. 2018. Analisis Pengaruh pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (*Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok*). Universitas Pancasila. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 13 (2) 2018, 110-128. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi>.
- Darmawan, I. Suprijatna, E. dan Atmomarsono, U. 2017. Pengaruh Frekuensi dan Periode Pemberian Pakan Terhadap Produksi Karkas Ayam Buras Super. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. *Jurnal Peternakan Indonesia Vol 19. Februari 2017. ISSN 1907-1760(1) : 10-15*.
- Daud, M. Fuadi, Z. dan Mulyadi. 2017. Performa dan Persentase Karkas Ayam Ras Petelur Jantan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama. *Agripet Vol 17, No. 1, April 2017 DOI : <https://doi.org/10.17969/agripet.v17i1.7557>*.
- Dinas Peternakan Sumatera Barat. 2019. Cara Mudah Beternak Ayam Joper. <http://disnak.sumbarprov.go.id/info/detil/97/cara-mudah-beternak-ayam-joper.html>.
- Efua, A. dan Simamora, T. 2020. Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluhan dalam Mendukung Kemampuan Manajerial Beternak Sapi Potong di Desa Oepuah Utara. Fakultas Pertanian Universitas Timor Kefamenanu. *Agrimor 6 (1) 22-26 Jurnal Agribisnis Lahan Kering - 2020 International Standard of Serial Number 2502-1710*.
- Fanani, A.F. Suthama, N. dan Sukamto, B. 2017. Retensi Nitrogen dan Konversi Pakan Ayam Lokal Persilangan yang Diberi Ekstrak Umbi Dahlia (*dahlia variabilis*) sebagai Sumber Inulin. *Sains Peternakan,13(1),69*.
- Fitasari, E. Reo, K. dan Niswi, N. 2017. Penggunaan Kadar Protein Berbeda pada Ayam Kampung terhadap Penampilan Produksi dan Kecernaan Protein. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 26(1),73-83*.
- Fitriani, A., Bakar A. dan Susanto, H. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Buras Di Kota Bandung. Jurusan Teknik Industri Itenas. *Jurnal Online Institut Teknolog iNasional No.02. Vol. 02*.

- Flippo, E. 2015. Pelatihan. *Edisi Revisi*. Andi Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2014. Structural Equation Model, Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiani, D.P.P dan Brihandhono, A. 2018. Faktor yang Memengaruhi Kinerja Peternak Sapi Perah di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Universitas Kanjuruhan. Malang. *Humaniora Vol. 15 No. 2 Desember 2018: 130-132*.
- Halim, M., Amrin., Sari., & Arfan, H. 2017. Kelayakan investasi penggemukan ternak sapi dikota palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 3(2)*, 98-108.
- Harmoko. 2017. Tingkat Motivasi Petani dalam Beternak Sapi di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *JSEP : Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 10 (1)*.
- Harmoko, H. Ibrahim, I. Kusrianty, N. dan Marhayani, M. 2020. Gambaran Struktur Populasi Ternak Kambing di Kecamatan Galang Kabupaten Toli toli. *Jurnal Cendekia Eksakta 5 (2)*.
- Hasriani. Arifin. dan Pata, A.A. 2019. Faktor-faktor yang Memepengaruhi Permintaan Ayam Kampung Di Kabupaten Maros. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan Universitas Muslim Maros. *Jurnal Agribis Vol. 1 No. 1 Maret 2019*.
- Hastang. Baba, S. Asnawi, A. dan Dagong, M.I.A. 2018. Karakteristik Peternak Kambing Di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Semnas Persepsi III Manado : 597- 603*.
- Hastuti, D. Subantoro, R. dan Ismail, M. 2018. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi dan Jumlah Pakan terhadap Pendapatan Peternak Sapi Perah Rakyat. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Semarang. *AGRONOMIKA Vol. 12 No.2 Agustus 2017-Januari 2018*.
- Hayati, R.N. Muryanto. dan Prasetianti, D. 2019. Pengaruh Kandang Tertutup dengan Sistem Knockdown dan Aplikasi Sinar Ultraviolet terhadap Pertumbuhan Ayam Kampung Umur 24-52 Hari. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2019*. DOI: <http://dx.doi.org/10.14334/Pros.Semnas.TPV-2019-p.699-704>.

- Herawati, M. Syaefullah, B.L, dan Timur, N.P.V.T. 2020. Efisiensi Ekonomi Pemeliharaan Ayam Kampung Super yang Diberi Fitobiotik dengan Teknologi Nanoenkapsulasi Minyak Buah Merah (*Pandanus conoideus*). Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. *Jurnal Wahana Peternakan Vol. 4 No.2 September 2020*.
- Herawati, M. dan Setiyowati. 2019. Rantai Pemasaran Ayam Kampung Super di Kabupaten Lampung Timur. Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Wahana Peternakan Vol. 3 No.1 Maret 2019*.
- Hidayat, M.A. Anwar, A. dan Hidayah, N. 2017. Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Ketertampilan Anak Jalanan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah. Kediri. *Jurnal Edudeena Vol. 1 No. 1 Februari 2017*
- Hidayat, A.N. Saleh, K. dan Saragih, F.H. 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat dalam Mengembangkan Ternak Sapi Potong (*Studi Kasus : Nagori Tempel Jaya Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun*). *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara) Vol. 12 No.1/April 2019*. Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/10.31289/agrica.v12i1.2220.g1901>.
- Indrayani, I dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang. *Jurnal Peternakan Indonesia 20 (3) : 151-159*. <https://doi.org/10.25077/jpi.20.3.151159.2018>.
- Ismail, Y. Syahrudin dan Zainudin, S. 2021. Performa Ayam Kampung Super yang Diberi Usus Ayam sebagai Substitusi tepung Ikan. *Jambura Journal of Animal Science Volume 3 No 2 Mei 2021*.
- Khairi, A. 2021. Pengaruh Pengetahuan Non Formal, Pendapatan dan Pengalaman terhadap Minat Pengembangan Bisnis Ternak (*Studi Kasus pada Peternak Sapi Potong di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah*). Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram. *MSDJ : Management Sustainable Development Journal. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021.ISSN (Online) 2657-2036. ISSN (Print) 2684-6802*.
- Kurnia, E. Riyanto, B. dan Kristanti, N.D. 2019. Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak terhadap Perilaku Pembuatan MOL Isi Rumen Sapi Di KUT Lembu Sura. Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Polbangtan Malang. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan 1 (2) 2019 40-12*.

- Leestyawati, N.W. 2021. Budidaya Ayam KUB. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.
- Makatita, J. 2014. Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia*. 32 (2).
- Mangisah, I. Sukamto, B. Wahyono, F. Suthama, N. dan Yunianto, V.D. 2018. Perbaikan Pakan untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Super Di Kecamatan Plantungan Kabupaten Bantul. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. *Jurnal DIANMAS Volume 7 Nomor 1 April 2018*.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad., 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Lahan Sempit. *Agrisepe*. 15 (2).
- Mangembulude, N. Sadsoeitoeboen, P.D dan Anwarudin, O. 2021. Persepsi Peternak Lokal terhadap Menurunnya Tingkat Populasi Ternak Babi di Kampung Masni Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 31 Juli 2021*. e-ISSN : 2774-1982. DOI : <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.177>.
- Maryam, M., B. Paly, dan Astaty. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (*Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone*). *JIP. Jurnal Ilmu dan Industri Perternakan*. 3 (1): 79-101.
- Menconi, M. E., Grohmann, D., Mancinelli, C. 2017. European Farmers and Participatory Rural Appraisal : A Systematic Literature Review on Experiences to Optimize Rural Development. *Journal of Land Use Policy*, 60. 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2016.10.007>.
- Mubarak, P.R. Mahfudz, L.D. dan Sunarti, D. 2018. Pengaruh Pemberian Probiotik pada Level Protein Pakan Berbeda terhadap Perlemakan Ayam Kampung. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 13(4) : 357- 36.
- Muladno dan Sjaf, S. 2015. Buku Panduan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR 1111). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor (LPPM IPB).

- Mulyawati, I.M. Mardiningsih, D. dan Satmoko, S. 2016. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pengalaman dan Jumlah Ternak Peternak Kambing terhadap Perilaku Sapta Usaha Beternak Kambing Di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. *Jurnal Agromedia Vol. 34 No. 1 Maret 2016*.
- Nainggolan, R.R.E. 2017. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja Vol. 7 No. 2 Desember 2017 : 127-138*.
- Nadhira, V.F dan Sumarti, T. 2017. Analisis Gender dalam Usaha Ternak dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah. (Studi Kasus Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung). Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 1 (2): 129.142*.
- Nurchayati, H. 2020. Memilih Jenis Pakan yang Baik untuk Ayam Kampung Super atau Joper. <https://jualayamhias.com/jenis-pakan-yang-baik/>.
- Oktavia, H.C. Cahyadi E.R. dan Syamsun, M. 2019. Peran Sekolah Peternakan Rakyat dalam Meningkatkan Nilai Tambah pada Peternak Sapi Potong di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 5(2), 71-77. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/ipthp/article/view/23645>.
- Posumah, C. Wantasen, E. Manese, M.A.V. dan Kalangi, L.S. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Kambing Di Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi. *Zootec Vol. 41 No. 1 : 265- 276 (Januari 2021) pISSN 0852-2626 eISSN 2615-8698*.
- Prabewi, N. Kurniawan, F. Suharti. Yulianti, L. dan Hafid Z. 2019. Pengaruh Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliticulata*) dalam Campuran Pakan sebagai Pengganti Konsentrat terhadap Performa Ayam Kampung Super. Jurusan Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Peternakan terpadu Volume 1 (1), Oktober 2019 : 32-43*. <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jppt>.
- Pricilia, N.A.M. Suparta, I.N. dan Inggriati, N.W.T. 2019. Hubungan Perilaku Peternak dengan Keberhasilan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di

- Kabupaten Sumba Timur. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana. *Jurnal Peternakan Tropika Vol. 7 No. 1 Thn. 2019 : 185-198.*
- Putra, F.A. Nurlina, L. dan Alim, S. 2016. Hubungan antara Jumlah Kepemilikan Ternak dengan Tingkat Penerapan Teknologi Pakan Hijauan Secara Fisik pada Peternakan Sapi Perah Rakyat. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Rajab. 2017. Pola Pertumbuhan Ayam Kampung Lokal Periode Starter pada Pemeliharaan Intensif. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura. DOI:10.30598/jhppk.2018.2.1.123 ISSN ONLINE : 2621-8798.
- Regah, R.T. Sabjino, H. dan Pinatik, S. 2019. Analais Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan pada Pelayanan Aparatur Pajak Di UPTD Amurang. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 14(1), 2019, 64-72.*
- Risnajat, D. 2017. Pengaruh Jenis Alat Pemanas Kandang Indukan terhadap Performa Layer Periode Starter. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Bandung Raya. *Jurnal Sains Peternakan Vol. 9 (1), Maret 2017: 20-24 ISSN 1693-8828.*
- Rusdiana, S. dan L. Praharani. 2019. Peran TTP Cigombong pada Usaha Ternak Ayam Kampung KUB sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Peternak. Balai Penelitian Ternak Ciawi-Bogor. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia Volume 14 Nomor 2 edisi April-Juni 2019. Available at <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jspi/index>. DOI: <https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.2.171-181>.*
- Rusdiana, S. dan Soeharsono. 2019. Efisiensi Usaha Pembibitan Ayam Lokal Unggul Balitbangtan Skala Peternakan Rakyat. Balai Penelitian Ternak Ciawi-Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. 22 No 2 Nopember 2019:73-83 eISSN: 2528 0805 pISSN: 1410 7791 DOI: <https://doi.org/10.22437/jiip.v22i2.8349>.*
- Sambodo, A. Widyasworo, A. dan Rahmawati, R.Y. 2020. Karakteristik Peternak terhadap Kemampuan Beternak Sapi Potong Di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Fakultas Peternakan Universitas Islam Balitar (UNISBA). *Jurnal Aves Vol. 14 No. 1 Juni 2020; p-ISSN: 1907-1914 & e-ISSN: 2503-4251 Blitar <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/aves/indexAVES>.*

- Santika, J. Inggriati, N.W.T dan Suarta, I.G. 2019. Tingkat Penerapan Sapta Usaha Ternak Kambing Di Desa Sungai Nibung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Bali. *e-Jurnal Peternakan Tropika Vol. 7 No. 2 Th. 2019 : 762-784.*
- Saputri, N.I. Suwarta, F.X. dan Amin, L. 2019. Analisis Usaha Peternakan Ayam Jawa Super Pola Kemitraan Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo. Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana. *Naskah Publikasi.*
- Sari, W.N. dan Yona, M. 2020. Pengaruh Pendidikan Formal dan Non Formal Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan. *Jurnal BENING. Volume 7 No. 2 Tahun 2020. P-ISSN 2252-5262. E-ISSN 2614-499.*
- Sarungallo, A.K. Suparta, N. dan N.W.T. Inggriati. 2019. Sikap dan Motivasi Peternak terhadap Penerapan Manajemen Sapta Usaha Peternakan Babi Di Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Peternakan Tropika Vol.7 No.3 Tahun 2019.*
- Saputra, E. 2019. Alternatif Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Akhlak pada Anak Melalui Pendidikan Berbasis Masjid (Madrasah Diniyah/Sekolah Agama). Program Studi Informatika Universitas Indraprasta PGRI. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 4 No. 2 Desember 2019 p-ISSN: 2527-967Xe-ISSN: 2549-2845.*
- Sestilawarti, M. Fiqlih, 1. dan Ilda, A. 2020. Performa Ayam Kampung Super yang Diberi Ransum dengan Level Protein dan Enzim Berbeda. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi. E-Prosiding Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. *Jember, 19-22 September 2020. DOI: 10.25047/proc.anim.sci.2020.17.*
- Simanjuntak, M.C. 2018. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire. *Jurnal Peternakan Volume III. Nomor 1 Agustus 2018.*
- Sukmawati, N.M.S. Sampurna, I.P. Wirapartha, M. Siti, N.W. dan Ardika, I.N. 2015. Penampilan dan Komposisi Fisik Karkas Ayam Kampung yang Diberi Jus Daun Pepaya Terfermentasi dalam Ransum Komersial. *Majalah Ilmiah Peternakan. 18 (2) : 39-43.*

- Sugiantara, I.M, N.W.T. Inggriati dan I.G. Suarta. 2014. Tingkat Penerapan Sapta Usaha Ternak Sapi Bali Perbibitan Di Village Breeding Centre (VBC) Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Peternakan Tropika Vol. 2 No.1 Tahun 2014*.
- Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Alfa Beta. Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfa Beta. Bandung.
- Supriyanto, Budy, A.C. dan Arifin, Z. 2019. Korelasi Karakteristik Peternak terhadap Tingkat Adopsi Penggunaan Jamu Herbal pada Budidaya Itik Magelang Pedaging Di Kecamatan Bandongan. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Peternakan Volume 16 (29), Juli 2019 : 4-13* <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3/index>.
- Tatipikalawan, J.M. 2017. Socio-Economic Characteristics and Constraints of Production and Marketing of Lakor Goat Farmers in Lakor Island of Maluku Province. *Jurnal Budidaya Pertanian. 13 (2) 68-73*.
- Timur, N.P.V.T. Herawati, M. Syaefullah, B.L dan Bachtiar, E.E. 2020. Mortalitas dan Profil Organ Dalam Ayam Kampung yang Diberi Fitobiotik Nanoenkapsulasi Minyak Buah Merah (*Pandanus conoideus*). Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. *Jurnal Triton, Vol. 11 No. 1 (Juni, 2020) : 16-23*. [homepage http://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id](http://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id).
- Tinenta, S.G. Lombogia, S.O.B. Oley, F.S. dan Tumewu, J.M. 2017. Peranan Kelompok Peternak terhadap Usaha pengembangan Ternak Itik Di Kecamatan Tondano Barat kabupaten Minahasa. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Zootek Vol. 37 No. 2 : 415-425 (Juli 2017) ISSN 0852-2626-415*.
- Trisiwi, H.F. 2017. Respon Kinerja Perteluran Ayam Kampung Super Betina terhadap Level Protein Pakan pada Masa Pertumbuhan. Akademi Peternakan Brahma Putra. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia Vol. 12 No. 1 Januari-Maret 2017*.
- Ujianto A. 2018. Beternak Ayam Kampung Paling Unggul Pedang dan Petelur KUB. Edisi Pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Umela, S. 2015. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Keterbukaan pada Informasi terhadap Produktivitas Usaha Ternak Ayam Pedaging. Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Gorontalo. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 52-62. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>.
- Usman. Abdullah, S. dan Sahrir. 2016. Produktivitas Ternak Kambing Lokal di Kabupaten Toli toli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. 5 (2) : 87-95.
- Utami, L.S. 2015. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau Di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar. *Laporan akhir diterbitkan*.
- Utami L.S. Baba, S. dan Sirajuddin, S.N. 2016. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau Di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang. Departemen Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. *JITP Vol. 4 No. 3. Januari 2016*.
- Warangkiran, G. Manese, M.A.V. Santa, N.M. dan Rorimpandey, B. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Di Desa Kanonang Raya Kabupaten Minahasa. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi. *Zootec Vol. 41 No. 1 : 29-35 (Januari 2021) pISSN 0852-2626 : eISSN 2615-8698*.
- Waris. Badriyah, N. dan Wahyuning, A.D. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia dan Lama Beternak terhadap Pengetahuan Manajemen Reproduksi Ternak Sapi Potong Di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpangang Kabupaten Gresik. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan *Jurnal Ternak Vol. 06 No. 01 Juni 2015*.
- Wibowo, T.A. Wati, N.E. dan Suhadi, M. 2020. Pengaruh Penambahan Tepung Temulawak (*Curcuma xanthoriza*) Dalam Ransum terhadap Performa Produksi Ayam Kampung Unggul Balitnak. Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang Lampung. Bandar Lampung. *Jurnal Wahana Peternakan Vol.4 No.1 Maret 2020*.
- Wiranata, M.A. Sanyoto, J.I dan Subagja H. 2017. Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Kampung Super Di Kabupaten Jember. Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 1(1):31-38, Oktober 2017.
- Yuliandri, L.A. Laela U.I. dan Dulhamid. 2021. Efektivitas Penyuluhan dalam Penerapan Teknologi Deteksi Birahi sebagai Upaya Meningkatkan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong. Program Studi

Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Majalengka. Jawa Barat. *Agrivet Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan. Volume 09 Nomor 02 Desember 2021* <https://doi.org/10.31949/agrivet.v9i2.1799> E-ISSN : 2541-6154 P-ISSN: 2354-6190.

Zali, M. Suparno dan Umam, H. 2020. Peminatan Peternak Lokal dengan Inseminasi Buatan Semen Limousin. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia Vol. 5 No. 1 Maret 2020*.

Zurahmah, N. dan Anwarudin, O. 2021. Pengamatan Pertumbuhan Ayam Kampung pada Kondisi Pemeliharaan Intensif Di Kabupaten Manokwari. Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 31 Juli 2021*. e ISSN : 2774-1982. DOI : <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.190>.